Volume 1 Issue 2 (2025): June Page: 121-126
ATTUFULA: Islamic Education Early Childhood Journal
https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/tufula/index
ISSN-Online: XXXX-XXXX
This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Delima Kota Bengkulu

Nasratul Husna[1], M. Nasron[2]

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu[12]

[1]nasratulhusnaa@gmail.com
[2]nasron@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract
This research aims to analyze the personality competencies of teachers in forming the character of early childhood in PAUD Delima, Bengkulu City. Using a qualitative approach with descriptive methods, this research was carried out at PAUD Delima, Bengkulu City. Data was collected through observation, interviews and documentation, with data validation through triangulation. The results of the research show that teachers at PAUD Delima strive to continue to improve their quality and provide the best for children, so that they can create a superior next generation. However, there are external factors that influence discipline, the geographical condition of teachers who live quite far from their place. teaching and vehicles that are not always available. School principals must play an active role in improving teacher personality competence through monitoring, coaching, and implementing a warning system for teachers. School principals must also provide opportunities for teaching staff to develop professionalism through training, seminars and learning activities. To improve the quality of personality competence of PAUD teachers, it is important for every educator to continue to develop themselves through various training and experiences.

Keywords: Teacher Personality Competence in Early Childhood Education; Character; Early Childhood;

✉ Corresponding Author:
Nasratul Husna
nasratulhusnaa@gmail.com

Received: 13/02/2025 | Accepted: 30/04/2025 | Published: 10/06/2025

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu komponen terpenting karena ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada di tangan guru. Sebab, sosok guru yang

memiliki peranan yang strategis dalam mengukir peserta didik menjadi pandai, cerdas, bermoral, terampil dan berpengetahuan luas. Indikator kepribadian guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sangat penting karena mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan anak-anak dan membimbing mereka seperti kesabaran, kemandirian, kreativitas,disiplin dan tanggung jawab.

Bahkan kompetensi kepribadian merupakan landasan bagi kompetensi lainya dalam menyukseskan proses belajar mengajar dilembaga pendidikan. Karakter adalah sifat, akhlak, budi pekerti dan watak yang dapat membedakan antara manusia satu dengan yang lainya. Tujuan dari pengembangan karakter dalam pendidikan adalah untuk melahirkan generasi yang berkualitas bukan hanya mengetahui ilmu pengetahuan tetapi memiliki karakter dan kepribadian yang kuat, bermoral, beretika saat berada dilingkungan masyarakat kelak hal ini sesuai dengan Undang undang.

Kompetensi kepribadian menurut H.M.Surya adalah perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melaksanakan transformasi diri identitas diri dan pemahaman diri

Dalam teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory) Albert Bandura mengemukakan bahwa pembelajaran banyak terjadi melalui observasi dan peniruan perilaku orang lain. Dalam konteks guru PAUD Model Perilaku Guru PAUD bertindak sebagai model perilaku bagi anak-anak. Anak-anak sering meniru perilaku dan sikap guru, sehingga guru harus menunjukkan karakter positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Penguatan dan Hukuman Guru juga menggunakan penguatan positif dan terkadang hukuman untuk mengajarkan perilaku yang diinginkan dan memperkuat nilai-nilai karakter.

Kepribadian guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan terutama pendidikan karakter bagi anak usia dini. Untuk itu guru PAUD harus menyadari bahwa guru adalah model bagi pengembangan perilaku anak Kompetensi kepribadian guru diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berbesar terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Kepribadian seorang akan memberikan keteladanan yang baik terhadap anak didik, sehingga guru akan terampil sebagai sosok yang patut untuk ditaati segala nasehat, ucapan dan perintahnya dan patut untuk dicontoh sikap dan perbuatannya.

Pada saat peneliti melakukan observasi di PAUD Delima menunjukan bahwa kurangnya sikap guru-guru dalam menunjukan kedisiplinan, terlihat dari guru yang terlambat datang kesekolah dan kurang mengikuti tata tertib dan aturan yang ada, kurangnya tanggung jawab guru untuk mengawasi, membimbing, membantu dan mengarahkan aktivitas anak pada saat anak-anak datang ke sekolah. Sehingga pembentukan karakter yang dilakukan guru belum dapat dicontoh oleh anak anak PAUD. Dimana peneliti mendapatkan hasil dokumen rekapan absen guru-guru yang datang terlambat ke sekolah menunjukan kurang di siplin dan tanggung jawab sebagai pendidik dan contoh yang baik untuk anak anak. Dalam proses pembentukan karakter anak di PAUD Delima Kota Bengkulu ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi Kompotensi kepribadian Guru, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan, kondisi geografis guru yang tinggal cukup jauh dari tempat mengajar, dan kendaraan yang tidak selalu ada. Demikian juga dengan kepala sekolah memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan profesionalisme melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan pembelajaran. Bertujuan untuk memperkuat peran dan tanggung jawab guru guru PAUD untuk meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian guru PAUD penting bagi setiap pendidik untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan pengalaman.

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan menurut Irhamna, pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Nurul Ikhlas dengan cara menegakkan kedisiplinan pada anak, guru terlibat penuh dalam membangun karakter, menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak, menumbuhkan nilai-nilai keutamaan pada diri anak, dan membentuk stategi pembelajaran yang aktif dan menarik.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat membentuk Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam proses belajar mengajar selain menggunakan strategi, metode, dan model pembelajaran pemberian contoh atau teladan dari kompetensi kepribadian guru menjadi cara yang dapat dilakukan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Dengan memiliki kompetensi kepribadian seperti ini, guru PAUD dapat menjadi agen yang efektif dalam membentuk karakter anak-anak pada usia dini, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang baik.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada dilapangan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendesripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini, subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini nanti adalah guru-guru dan kepala sekolah di PAUD Delima Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian dengan observasi,wawancara, dokumnetasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi kepribadian guru di PAUD Delima memiliki kepribadian yang mampu menunjukkan pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab, tegas, jujur, mampu menjadi teladan bagi anak didiknya, tidak membedakan agama, suku, budaya maupun jenis kelamin. Memiliki pribadi yang positif, cara berpenamilan dan berpakaian rapi, ramah, dapat bekerja sama dengan orang tua murid dalam pembelajaran khusus nya pembentukan karakter anak usia dini di rumah, mampu mengajarkan ketakwaan dan akhlak mulia bagi anak usia dini seperti: sholat, mengaji, doa-doa sehari-hari, ayat-ayat pendek, suatu kebangga menjadi guru namun beberapa guru dalam hal ketepatan waktu datang kesekolah masih kurang.

Bagi guru untuk dapat menjadi yang profesional, tidak hanya mampu menguasai ilmu dalam bidang akademik saja tetapi juga memiliki Kepribadian yang dapat menjadi cerminan dalam sikap dan perbuatannya, dalam membina dan membimbing anak didiknya. Guru yang baik akan menjadi perhatian bagi anak sehingga mampu memotivasi agar berbuat lebih baik lagi dan memberi pengaruh perkembangan jiwanya. Demikian pula akhlak guru mempunyai pengaruh yang besar kepada anak, ia harus menjadi panutan bagi anak.

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Guru harus dapat menunjukkan pribadi yang hangat siswa sehingga dapat meningkatkan karakter siswa yang positif, guru juga mampu memotivasi siswa. Peningkatan tersebut terjadi manakala siswa terlihat lebih dekat dengan guru tersebut, seperti keakraban yang terjadi antara siswa dengan guru, komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru dan orang tua murid dan ketaatan siswa terhadap apa yang diperintahkan oleh guru nya.

Selain itu peneliti melihat semangat belajar siswa juga akan meningkat ketika guru melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Dimana di dalam proses pembelajaran guru melakukan berbagai cara seperti mengensali karakter siswa, bersikap hangat dan terbuka, memulai pembelajaran yang mengesankan, selalu memberikan senyuman hangat, menggunakan metode yang tepat, belajar sambil bermain, humoris, menggunakan media pembelajaran yang tepat, ice breaking saat jenuh, memberikan penghargaan, tantangan, dan lain sebagainya.

Faktor yang memengaruhi kompetensi kepribadian guru di PAUD Delima, terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup kondisi geografis guru yang tinggal cukup jauh dari tempat mengajar serta kendaraan yang tidak selalu ada. Selain itu, latar belakang budaya yang berbeda dari keluarga guru juga berkontribusi terhadap dinamika ini.

Sementara itu, faktor internal terkait dengan kepribadian guru di PAUD Delima menunjukkan bahwa para guru memiliki kesehatan jasmani yang baik, yang dapat membangkitkan semangat dan energi positif. Mereka juga memiliki kecerdasan, bukan hanya dalam bidang akademis, tetapi juga dalam berbagai aspek lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru memiliki peran penting dalam keberhasilan mutu pendidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus dapat memantau dan membina kinerja guru-guru, dengan memberikan teguran, sanksi, dan penghargaan sebagai motivasi. Sebagai kepala sekolah harus ikut serta dalam kegiatan sekolah Selain itu kepala sekolah harus menyediakan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan profesionalisme melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan pembelajaran di gugus. Ini semua bertujuan untuk memperkuat peran dan tanggung jawab guru, serta memberikan bimbingan dan dorongan agar mereka terus berkembang dan dapat membimbing anak anak.

Kepercayaan masyarakat terhadap kepala sekolah dan guru adalah kunci dalam mencetak individu berkualitas, yang dapat memberikan ilmu serta menanamkan dan mengembangkan nilai moral dan etika sebagai landasan yang kuat. Guru dituntut untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Keselarasan antara kemampuan dan kemauan akan tercermin dalam kualitas kinerja yang ditunjukkan saat mengelola kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Sebagai pendidik guru memiliki tanggung jawab yang besar termasuk ketepatan waktu datang ke sekolah yang masih perlu diperbaiki lagi. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian guru, guru PAUD perlu memiliki kecakapan dalam berinteraksi dengan anak-anak secara positif, sabar, dan penuh kasih sayang. Selain itu mereka juga harus mampu menjadi teladan yang baik dalam sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang diajarkan kepada anak didik. Kemampuan untuk menjaga profesionalisme, disiplin, dan komunikasi yang efektif dengan orang tua serta rekan sejawat juga sangat penting. Dengan memperkuat kompetensi kepribadian ini, diharapkan guru PAUD dapat menciptakan

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan optimal bagi anak-anak di usia dini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru di PAUD Delima Kota Bengkulu Jarak yang cukup jauh antara rumah guru dan tempat mengajar, kendaraan yang tidak selalu ada, Latar belakang budaya keluarga yang berbeda-beda di kalangan guru, dengan tutur kata dan perbuatan yang sopan, tanpa membentak atau marah, Pembawaan yang baik dan ramah saat berinteraksi dengan anak-anak di lingkungan sekolah.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di PAUD Delima Kota Bengkulu Menjalankan tanggung jawab sebagai supervisor dengan memantau dan membina kinerja guru, serta memberikan sanksi dan penghargaan. Kepala sekolah harus berperan sebagai motivator dengan memberikan peluang bagi tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan pembelajaran di gugus, agar mereka dapat mengembangkan peran dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan kualitas bimbingan kepada anak. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian guru PAUD penting bagi setiap pendidik untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Alimni, Alfauzan Amin, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu. Hal 5.

Alimni, Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smpn 20 Kota Bengkulu, Jurnal An-Nizom | Vol. 2, No. 2, Agustus 2017.hal 230

Anggraeni Dewi Anastasia. (2017) Kompotensi kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini, e-jurnal Pendidikan Anak. 3. (2) :34

Ardiana, Dewa Putu Yhudi, Dkk. (2021). Metode Pembelajaran Guru.cet. 1; Yayasan Kita Menulis.

Daryanto dan Darmiatun,Suyatri. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.cet. 1; Jogjakarta: Gava Media.

Dewi aftika Resha, Suryana Dadan. (2021) Menganalisis Kompotensi Guru PAUD Yang Propesional.Journal(of Educational and Language Research).1. (5):3.

Eka Sapti Cahyaningrum (2017), Pengembangan Nilai Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan,e-jurnal Karakter, 6(2):208-209.

Ellyn Sugeng Desyanty, Rezka Arina Rahmah, (2019) Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan,Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 kota malang. Jurnal Pendidikan Nonformal 6(1):94.

Fakhrudin, Asep Umar. (2019). Menjadi Guru PAUD. Cet.1; Jakarta Gramedia.

Farida, Anna. (2020). Membangun Kemitraan Kelurga dan Sekolah. Cet. 1; Bandung: Nuansa Cendikia.

Harun, Dkk. (2020) Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Pada Anak Usia Dini. UNY Press.

Hutami, Dian. (2020). Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak . Cet.1 Yogyakarta; Media Nusantara.

Irhamna, Purnama Sigit, (2022). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 1 (1):73-74

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Isnaenti Fat Rochimi Suismanto, (2018). Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisplinan pada Anak Usia Dini di kelompok B2 TK Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 3(4):7.

Karmila. dkk. (2016). Analisis Kedisiplinan Kinerja Guru. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasir Pengaraian.

Kartikowati Endang, Dan Zubaedi. (2020). Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Anak Usia Dini dan Dimensi Dimensinya. Cet,1; Jakarta: Prenamedia Group.

Muchtar Dahlan Achmad, Suryan Aisyah, (2019) Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud Jurnal Pendidikan. 3 (2):53

Nata, Abuddin. (2018). Psikologi Pendidikan Islam. Cet 1; Depok: Rajawali Pers.

Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Permana intan ayu, Eliza delfi. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. Jurnal Basicedu.6(3):3.

Rahman, Hardianto. (2020). Model pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. Cet.1; Jawa Tengah: Pena Persada.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2017). Konsep dam Model Pendidikan Karakter.cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya.

Samsinar dkk. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Akademia Pustaka.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, (Jakarta: Pt Rajagrafindopersada, 2014), Hlm. 47

Vitaloka, Wulandari. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.Cet.1; Bandung; Media Sains Indonesia.

Zubaedi, (2017). Strategi Taktis Pendidikan Karakter.Depok:PT Rajapindo Persada

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license